

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS  
DAN LIKUIDITAS PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK.**

**Periode 2010-2017**

**Bulan Oktrima**

**Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang**

*bulanoktrima17@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang di tinjau dari *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Dan rasio likuiditas di tinjau dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang mengacu pada Surat Keputusan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 740/KMK. 00/1989 dan No.826/KMK.013/1992. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode karena dengan laporan keuangan suatu analisis dapat dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2010 sampai dengan 2017. Analisa kinerja keuangan pada tahun 2010-2017 PT.Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Berdasarkan analisis yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan *Return On Asset* cenderung kurang sehat sedangkan *Return On Equity* berada ada titik sehat. Sedangkan hasil analisis berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan nilai yang tidak mengkhawatirkan atau dapat dikatakan nilai tersebut Sangat Sehat dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam sebuah perkembangan perekonomian serta keadaan dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan menjadi bidang yang sangat penting bagi perusahaan. Karena perusahaan merupakan suatu lembaga atau instansi yang bergerak dalam bidang perekonomian dan merupakan teknis ekonomi dimana tempat terjadinya proses produksi atau usaha berlangsung. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tetap terjaga, maka diperlukan adanya suatu penanganan dan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik.

Menurut Kasmir (2015:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Kasmir (2014:110) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Menurut Munawir (2016:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Disingkat RALS yang berlokasi di Jl. K.H Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250-Indonesia telp: (021) 391-4566 Fax: (021) 3193-4245, yang ruang lingkup kegiatannya adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada Ramayana Supermarket.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat rasio profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk?
2. Bagaimana tingkat rasio likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk?
3. Bagaimana analisis kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dilihat dari rasio profitabilitas dan likuiditas?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan keterbatasan peneliti serta agar lebih mudah dipahami dan dimengerti maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan yang diteliti, yaitu mengenai analisis rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dengan cara melakukan analisis dari rasio keuangan untuk kemudian dinilai kinerja keuangannya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu kepada perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.
- b. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Untuk memperoleh nilai dalam rangka memenuhi tugas akhir mahasiswa pascasarjana sebagai persyaratan lulus dari program studi magister manajemen universitas Pamulang.
- 2) Manfaat Keilmuan
  - a) Sebagai pelengkap khasanah perpustakaan dan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya yang akan mengadakan penelitian atau masalah yang serupa.
  - b) Sebagai bahan rujukan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh citra perusahaan, tarif premi, dan minat beli dalam mencapai kepuasan pelanggan yang membeli produk asuransi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2015:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Sawir (2009:31) merupakan bahwa rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menganalisis laba selama periode tertentu juga bertujuan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional

Menurut Munawir (2016:86) profitabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menggunakan aktivitya secara produksi.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam aktifitas operasional perusahaan yang dapat mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan.

### **B. Rasio Likuiditas**

Menurut Darsono (2010:55) likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi kemampuannya yang jatuh tempo. Kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar lebih besar daripada hutang lancar. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo.

Menurut Sudana (2011:21) rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

Menurut Kasmir (2014:110) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur dan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kemampuan jangka pendeknya dengan dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja dari pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

### **C. Kinerja Keuangan**

Menurut Sutrisno (2009:53) menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

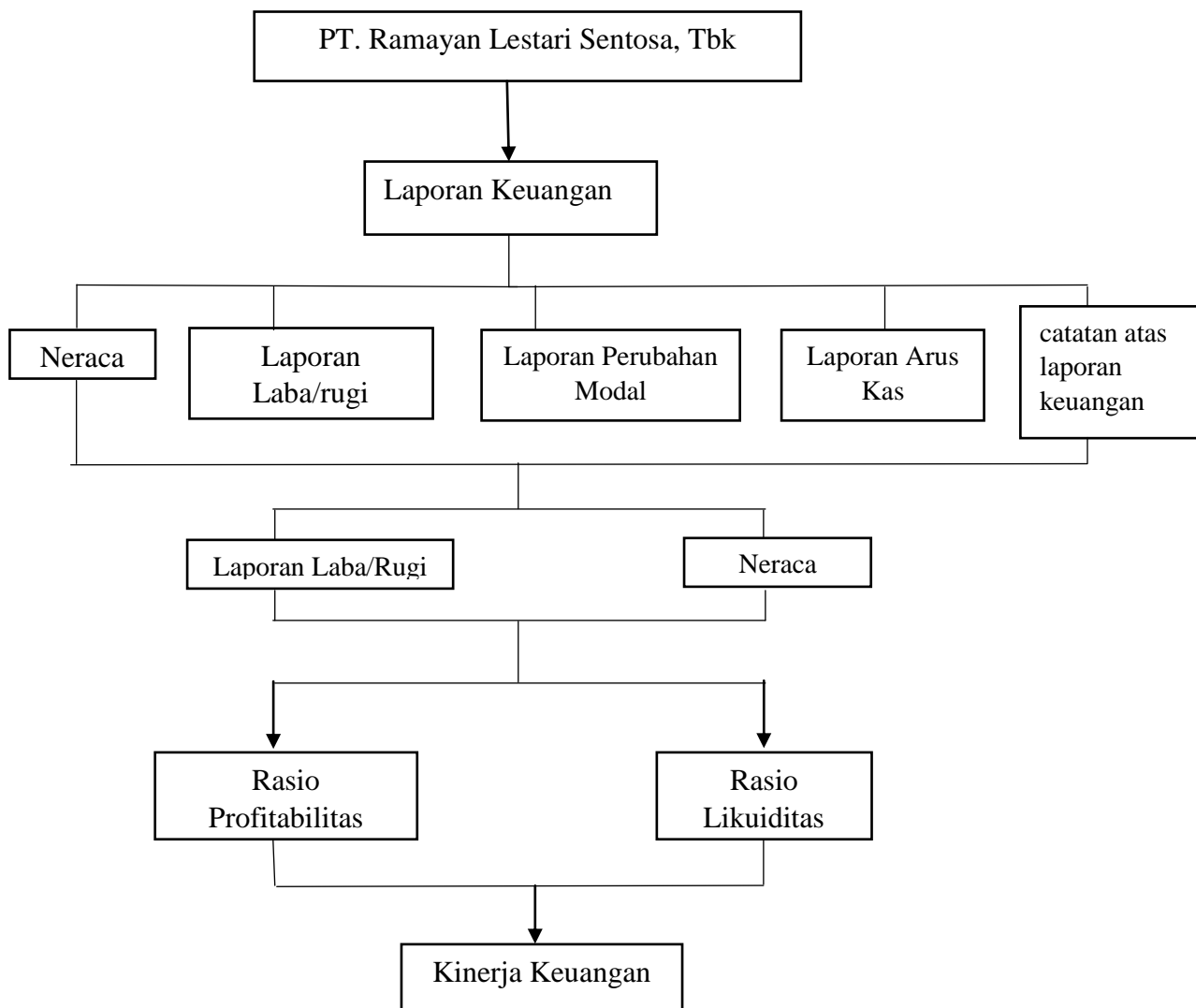
Menurut Munawir (2016:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Sugiono (2009:65) dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja keuangan yang baik atau tidak, dapat diukur dengan:

- a. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*likuiditas*)
- b. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
- c. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profitability*)
- d. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*)
- e. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (*activity*)

#### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dikembangkan untuk penelitian ini adalah:



## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Disingkat RALS yang berlokasi di Jl. K.H Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250-Indonesia.

### B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis bersifat deskriptif kuantitatif, maksudnya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Data yang diambil dalam penelitian penulisan skripsi ini adalah data-data yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. selama 5 periode terhitung dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah wakil populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan neraca dan lapranan laba rugi PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk periode 2010 sampai dengan tahun 2017.

### D. Tehnik Penentuan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Studi Lapangan (*field research*)
  - a. Observasi
  - b. Dokumentasi
2. Studi Kepustakaan (*library research*)
3. Penelitian Internet (*Internet research*)

### E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Rasio Profitabilitas

rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam aktifitas operasional perusahaan yang dapat mengukur tingkat efektifitas dan efesiensi perusahaan.

- a. *Return On Aset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan penilaian profitabilitas atas total asset dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata total aktiva.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini adalah perbandingan keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

**2. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur dan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kemampuan jangka pendeknya dengan dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja dari pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut Kasmir (2012:134) Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Sangat Cepat)

Rasio Cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**3. Kinerja Keuangan**

Untuk mengukur kinerja keuangan atau kesehatan perusahaan PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk. maka penulis membandingkan dengan tolak ukur kesehatan yang diterapkan pemerintah yaitu Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 dan No.826/KMK.013/1992 tentang peningkatan efisiensi dan produktivitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Penulis menganggap SK diatas dapat digunakan sebagai acuan dalam penilaian kesehatan perusahaan swasta. Berdasarkan hal tersebut, penulis menganggap Profitabilitas dan Likuiditas BUMN juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari segi Profitabilitas dan Likuiditas. Tolak ukur Rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas membagi kondisi kesehatan keuangan perusahaan menjadi empat golongan yaitu sehat sekali, sehat, kurang sehat, tidak sehat.

**Tabel 3.2**

<b>Tolak Ukur Kinerja Keuangan</b>	Kondisi	Profitabilitas	Likuiditas
	Sangat Sehat	>12%	>150%
	Sehat	>8%-12%	>100%-150%
	Kurang Sehat	>5%-8%	>75%-100%
	Tidak Sehat	<5%	<75%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesehatan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk selama 8 tahun terhitung mulai tahun 2010 sampai dengan 2017, menggunakan tolak ukur Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 dan No.826/KMK.013/1992 maka hasil akhir rasio tersebut dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

#### 1. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* merupakan penilaian profitabilitas atas total asset dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata total aktiva.

**Tabel 4.1.**

#### Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Tahun	Return On Asset	Standar Penilaian	Kondisi Kinerja Keuangan
2010	10.17%	>8%-12%	Sehat
2011	10.04%		
2012	10.40%		
2013	8.91%	>5%-8%	Kurang Sehat
2014	7.79%		
2015	7.34%	>8%-12%	Sehat
2016	8.79%		
2017	9.41%		
<b>Rata-Rata</b>	<b>7.81%</b>	<b>&gt;5%-8%</b>	<b>Kurang Sehat</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (data diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas, rasio profitabilitas dengan alat ukur *Return On Asset* PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada tahun 2010 sampai 2013 hasil penilaian kinerja keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 adalah >8%-12% yang artinya kondisi kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk adalah Sehat. Kemudian pada tahun 2014 dan 2015 hasil penilaian kinerja keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 adalah >5%-8% yang artinya kondisi kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Kurang Sehat dan pada tahun 2016 dan 2017 hasil penilaian kinerja keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 adalah >8%-12% yang artinya kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk adalah Sehat. Jadi, secara keseluruhan

yang dirata-ratakan berada pada kisaran >5%-8% yang artinya pada *Return On Asset* Kurang Sehat.

## 2. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini adalah perbandingan keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

### 4.2

#### Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan ROE PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Tahun	Return On Equity	Standar Penilaian	Kondisi kinerja keuangan
2010	13.23%	>12%	Sangat Sehat
2011	13.28%		
2012	13.92%		
2013	12.13%		
2014	10.56%	>8%-12%	Sehat
2015	10.08%		
2016	12.23%	>12%	Sangat Sehat
2017	11.63%	>8%-12%	Sehat
<b>Rata-Rata</b>	<b>12.13%</b>	<b>&gt;12%</b>	<b>Sangat Sehat</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (data diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas, rasio profitabilitas dengan alat ukur *Return On Equity* PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2016 hasil penilaian kinerja keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 adalah >12% yang artinya kondisi kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk adalah Sangat Sehat, kemudian pada tahun 2014, 2015 dan 2017 hasil penilaian kinerja keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 adalah >8%-12%. Jadi, secara keseluruhan yang dirata-ratakan berada pada kisaran >12% yang artinya pada *Return On Equity* Sangat Sehat.

## 3. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2012:134) Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### 4.3

#### Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan *Current Ratio* PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Tahun	Current Ratio	Standar Penilaian	Kondisi Kinerja Keuangan
2010	285.02%	>150%	Sangat Sehat
2011	273.33%		
2012	266.10%		
2013	246.48%		



2014	278.53%		
2015	294.64%		
2016	280.56%		
2017	295.00%		
<b>Rata-rata</b>	<b>277.39%</b>	<b>&gt;150%</b>	<b>Sangat Sehat</b>

Sumber: Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (data diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas, rasio likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada tahun 2010 sampai dengan 2017 hasil penilaian kinerja keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 adalah >150% yang artinya kondisi kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk adalah Sangat Sehat. Jadi, secara keseluruhan yang dirata-ratakan berada pada kisaran >150% yang artinya pada *Current Ratio* Sangat Sehat.

#### 4. Koefisien Determinasi

Besarnya presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $(0,958)^2 \times 100\% = 91,2\%$  yang artinya bahwa kontribusi variabel bebas Komunikasi terhadap variabel terikat Produktivitas adalah 91,2% sedangkan sisanya 8,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4.4

#### Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan *Quick Ratio* PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Tahun	Quick Ratio	Standar Penilaian	Kondisi Kinerja Keuangan
2010	177.79%	>150%	Sangat Sehat
2011	181.61%		
2012	178.55%		
2013	155.96%		
2014	194.63%		
2015	207.02%		
2016	197.86%		
2017	224.33%		
<b>Rata-Rata</b>	<b>189.71%</b>	<b>&gt;150%</b>	<b>Sangat Sehat</b>

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Ramayan Lestari Sentosa, Tbk (data diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas, rasio likuiditas dengan alat ukur *Quick Ratio* PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk pada tahun 2010 sampai dengan 2017 hasil penilaian kinerja keuangan berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 adalah >150% yang artinya kondisi kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk adalah Sangat Sehat. Jadi, secara keseluruhan yang dirata-ratakan berada pada kisaran >150% yang artinya pada *Quick Ratio* Sangat Sehat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dilihat dari kinerja keuangan dari rasio profitabilitas dengan *Return On Asset*(ROA) secara keseluruhan yang dirata-ratakan berada pada kisaran >5%-8% yang artinya pada *Return On Asset* Kurang Sehat. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) secara keseluruhan yang dirata-ratakan berada pada kisaran >12% yang artinya pada *Return On Equity* Sangat Sehat. Penilaian dilihat dari rasio likuiditas berdasarkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*>150% yang menurut SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No.740/KMK.00/1989 adalah Sangat Sehat.

### B. Saran

1. Dari hasil analisis rasio profitabilitas perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan laba agar dapat dikelola dengan baik dari tahun ketahunnya.
2. Dari hasil analisis rasio likuiditas perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan aktivitya guna dapat dikelola dengan baik pada tahun-tahun kedepannya.
3. Perusahaan diharapkan untuk mampu mengevaluasi kinerja keuangan dari tahun ke tahun agar dapat dilakukan tindakan untuk mengetahui dan mengontrol keuangan perusahaan guna mewujudkan tujuan dari perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston.2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2010. *Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Fahmi, Ilham. 2013. *Anilisis Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Anilisis Manajemen Keuangan Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2011. *Anilisa Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Habibah, M. (2018). KEBIJAKAN MODAL KERJA, KEBIJAKAN PIUTANG DAN PEROLEHAN LABA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4).
- Harahap, Sofyan Syarif. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ikatan akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir.2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_.2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo
- Manullang. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Murtie, Afin. 2012. *Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkwalitas*. Jakarta: PT. Pratama
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan edisi IV*. Yogyakarta: Liberty
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM
- Sanulika, A. (2018). PENGARUH OPINI AUDIT, PERINGKAT KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN AUDITOR SWITCHING SEBAGAI VARIABEL

- MEDIASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 11-20.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perancangan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Subiakto, T. B. (2018). THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE FACTORS OF BANK BRI SYARIAT. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 11-20.
- Sudiyatmoko, A. (2018). The Effect Of Intellectual Capital On Non Performing Financing And It's Implication Toward Financial Performance Of Sharia Common Banks. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(3), 1-10.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* Bandung: Alfabeta
- . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ke tujuh*. Yogyakarta: Ekonisia